

IX. ANALISA

4. Sertifikasi Gula

Melaksanakan pelayanan jasa sertifikasi mutu gula.

Spesifikasi

Parameter dan metode analisa: Polarisasi (Polarimetris), warna kristal (Refleksi), warna ICUMSA (Spektrometris), besar jenis butir (ayakan), susut pengeringan (oven), abu konduktivitas (konduktometris), belerang dioksida (titrimetris).

Manfaat

Untuk menentukan kualitas gula berdasarkan SNI atau standar lain.

Target Pengguna

Pabrik gula, perusahaan pengguna dan perusahaan lain yang terkait.

5. Sertifikasi Bahan Pembantu

Melaksanakan pelayanan jasa sertifikasi mutu bahan pembantu untuk proses pengolahan gula.

Spesifikasi

Macam bahan: Belerang, Batu Kapur, Kapur Tohor, Kokas dan sejenisnya, Flokulan, Resin dan bahan kimia lainnya.

Manfaat

Untuk menentukan mutu bahan pembantu dan kandungan unsur-unsur di dalamnya berdasarkan standar untuk proses pengolahan gula.

Target Pengguna

Pabrik gula dan produsen bahan pembantu.

6. Teknik Serodiagnosis Penyakit Tebu

Teknik serologi untuk mendeteksi penyakit tebu secara dini. Teknik ini lebih cepat dan akurat dibanding dengan pengamatan gejala visual serta cocok diaplikasikan untuk skala luas.

Spesifikasi

Teknik ini berbasis ELISA dengan menggunakan antibodi yang spesifik terhadap patogen penyakit tebu.

Manfaat

Untuk pemantauan penyakit di lapang, pengujian kesehatan bibit dan pemeriksaan di karantina.

Target Pengguna

Pabrik gula, instansi pemerintah (BP2MB dan Badan Karantina Pertanian), perguruan tinggi dan petani.

7. Audit Pabrik Gula

Melaksanakan audit pabrik untuk mengetahui efisiensi pabrik gula.

Spesifikasi

Audit stasiun pembangkit energi, stasiun pemerahan dan stasiun pengolahan.

Manfaat

Untuk mengetahui efisiensi ketel, efisiensi gilingan dan efisiensi proses.

Target Pengguna

Pabrik gula.